

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. M.S 39 minggu janin tunggal hidup intra uterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerepan asuhan kebidanan dengan metode Varney.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan di TPMB Farida Sadik

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil Ny M.S G₃P₂A₀AH₂ usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intrauterine letak kepala keadaan ibu dan janin baik di TPMB Farida Sadik.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan dan Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, Bayi baru lahir, ibu nifas dan KB dengan berisi pengkajian data subyektif, obyektif, assessment, planning.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, genitalia, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan palpasi uterus Leopold I-leopold IV dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin). Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, diman peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kartu ibu, dan register kohort.

F. Keabsahan Kasus

Keabsahan data dengan menggunakan trigulasi data, dimana trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trigulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik dengan *inspeksi* (melihat), *palpasi* (meraba), *auskultasi* (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan di Pukesmas Alak

3. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, penelitian harus memperhatikan etika meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan persetujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani persetujuan.

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan atonmi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengukuran data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga keras kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.

